

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya abortus di wilayah kerja Puskesmas Popalo dan Molingkapoto di Kabupaten Gorontalo Utara, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Usia ibu yang mengalami abortus di Wilayah Kerja Puskesmas Molingkapoto dan Popalo terbanyak adalah pada usia <20 atau >35 tahun berjumlah 17 orang (53,1%).
2. Pendidikan ibu yang mengalami abortus di Wilayah Kerja Puskesmas Molingkapoto dan Popalo terbanyak adalah pada tingkat pendidikan SD berjumlah 15 orang (46,88%).
3. Sosial ekonomi yang mengalami abortus di Wilayah Kerja Puskesmas Molingkapoto dan Popalo terbanyak adalah pada tingkat pendapatan $\leq 1.500.000$, berjumlah 26 orang (81,25%).
4. Paritas ibu yang mengalami abortus di Wilayah Kerja Puskesmas Molingkapoto dan Popalo terbanyak adalah pada paritas <2 / >3 yaitu berjumlah 26 orang (81,25%).
5. Jarak kehamilan yang mengalami abortus di Wilayah Kerja Puskesmas Molingkapoto dan Popalo terbanyak adalah pada jarak kehamilan <2 tahun yang berjumlah 23 orang (71,86%)

6. Riwayat abortus ibu yang mengalami abortus di Wilayah Kerja Puskesmas Molingkapoto dan Popalo terbanyak adalah pada riwayat abortus 1 kali berjumlah 27 orang (84,38%).

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Popalo dan Puskesmas Molingkapoto tahun 2015, maka peneliti menyarankan kepada beberapa pihak terkait sebagai berikut :

1. Bagi Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan dapat menambah kepustakaan di FIKK jurusan Keperawatan sehingga dapat memberikan pengetahuan bagi yang membaca khususnya pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kejadian abortus, dan mencegah terjadinya abortus.

2. Bagi Puskesmas Popalo dan Puskesmas Molingkapoto

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan bagi Puskesmas Popalo dan Puskesmas Molingkapoto bahwa masih tingginya angka kejadian abortus di Puskesmas Popalo dan Puskesmas Molingkapoto Gorontalo Utara, sehingga disarankan kepada Poli Kebidanan terutama pada bidan, dapat berperan dalam upaya penurunan kejadian abortus dengan ikut serta dalam program keluarga berencana, sehingga waktu untuk hamil dan jumlah anak dapat direncanakan dengan baik.

3. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti kelainan menetap pada ibu yang mempengaruhi kejadian abortus sehingga dapat menurunkan angka kejadian abortus dan meneliti beberapa variabel lain yang belum terdapat pada penelitian ini untuk mendapatkan lebih dalam mengenai faktor-faktor resiko kejadian abortus.